

**KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT MELAKSANAKAN
PEKERJAAN BENGKEL ELEKTRONIKA SISWA KELAS X
MEKATRONIKA DI SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

YUNITA ROSALINDA

NIM. 1201925/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT MELAKSANAKAN PEKERJAAN BENGKEL ELEKTRONIKA SISWA KELAS X MEKATRONIKA DI SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

Nama : Yunita Rosalinda
NIM : 120925/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2016

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210198503 1 005

Pembimbing II



Dr. Edwas, M.T.
19630209198803 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT-UNP



Drs. Hanesman, MM.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik
Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : **Kontribusi Kreativitas Siswa dan Lingkungan Belajar
Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat
Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa
Kelas X Mekatronika di SMK Negeri 1 Sumatera
Barat.**

Nama : **Yunita Rosalinda**

NIM : **1201925/2012**

Program Studi : **Pendidikan Teknik Elektronika**

Jurusan : **Teknik Elektronika**

Fakultas : **Teknik**

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Thamrin, S.Pd, M.T.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. H. Sukaya	2. 
3. Anggota	: Dr. Edidas, M.T.	3. 
4. Anggota	: Drs. Hanesman, M.M.	4. 
5. Anggota	: Drs. Almasri, M.T.	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia
yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS:
Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang
yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS : Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan
bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman, yang telah memberi warna-warni
kehidupanku. Ku bersujud dihadapan Mu,
engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
di penghujung awal perjuanganku.
Segala Puji bagi Mu ya Allah.

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Allah yang Maha Agung, Maha Adil nan Maha
Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman
dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal
bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan tangan seraya
berdoa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya
kecil ini untuk Papa dan Alm.Mamaku tercinta yang sudah tenang di alam sana, yang tiada pernah
hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan
yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.

Terimakasih untuk Jeck (Hari Mahardika), Abang yang selalu mendo'akan dan selalu memberi
semangat serta mensponsori nda hingga sampai meraih gelar S,Pd. Buat aldi, citra, ayu, icha, yang
selalu buat rumah rame dan kadang buat kakak n'ggak fokus untuk ngerjain skripsi, kalian adalah
malaikat kecil kakak yang selalu buat kakak ketawa, marah, dan jengkel.

Nah yang satu ini special buat kalian, iya kalian, iyaaa kalian cewek-cewek PTE 2012 Genk
Linda Cs, Yang n'gak tau kenal sejak kapan, dekat sejak kapan dan kapan terbentuk ini genk,
Biasanya kita lihat kebanyakan orang makin ke akhir makin jauh, nah kita beda makin sibuk malah

makin dekat, salah satu cara menyibukkan dan mendekatkan kita yaitu jadi seksi konsumsi ha...ha, pergi nyari snack bareng, pagi-pagi buta kemini market cuma ngejarin beli snack doang. Untuk kamu mulai dari (Azmi "Kaler") yang ketawanya gag ada yang bisa nandingi dan jomblooo nya juga gag kalah awet nya heheheh, buat (Mimi "Mpok Atiak") yang omongannya kebanyakan royko dan paling gede suara nyaa padahal nyebut Rrrr ajha belepotan he...he...he,

Buat (Salma 'Mak IyaiK') yang selalu rame dan heboh kalau ada makanan banyak, tu yang megang makanan bisa diajak berantem ma ne orang, pokoknya heboh, Beda sama ni ceweK satu ini (Dewi 'Mitos') makin hari makin calm down, mungkin karena bentar lagi mau dilamar kali yaa he,,,he,,,he, beda lagi sama anggota yang satu ini (Delva 'Zulet') yang gag pernah lupa bawaain kita se genK Pendap dari kampung halaman hanya untuk makan bareng di kos nya.

Nah yang satu ini namanya (Rahmi "Mamah Dedeh") dia ini penasehat spiritual di genK Linda Cs yang ngelurusin omongan kita-kita kalau udah mulai ngelantur dari syariaat agama he...he...he, anggota yang satu ini paling unik dan yang paling beda tampilan dengan isi dalamnya namanya (Ima 'Troiih') ni anak kalau dilihat dari tampilan, waduuuuuh Preman parah tapi ternyata hatinya Hello Kitty buangettt, diledekin ajha tu anak bisa meweeK nangis bombai disudut pintu haa,,,haaa,,,ha... Buat Deby Sobat aku dari Tk-Sekarang yang selalu ngingetin aku, perhatiin aku semoga kita selalu sama-sama by.

Kalian tau GenK's,?! aku bukan apa-apa tanpa kalian, Nggak ada yang bisa mendeskripsikan kepribadian kalian masing-masing, karna kalian memiliki kepribadian yang baik dan unik, kita tertawa bareng tanpa harus menggosip kan atau menertawakan orang lain, kita membuktikan bahwa berteman tidak harus menusuk dari belakang, kita bicarakan apa masalah yang menggajal, kita kumpul cuma untuk quality time hanya sekedar jujur-jujuran, semoga kita masih bisa tetap bersama dan harus menjaga komunikasi kita hingga nanti ya genK's. Ingat Pesan ketua "No Handpone kalau ganti tolong dikabari,, ok ok ok"

I LOVE YOU ALL

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

Padang, 02 Agustus 2016

By. Yunita Rosalinda S.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Kreativitas Siswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X Mekatronika Di SMK Negeri 1 Sumatera Barat** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016

Yang menyatakan,



Yunita Rosalinda

ABSTRAK

Yunita Rosa Linda: Kontribusi Kreativitas Siswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X Mekatronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar kontribusi kreativitas siswa dan lingkungan belajar secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X Mekatronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

Metode penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu dimana suatu penelitian yang di rancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda. Sedangkan populasi penelitian ini berjumlah 32 orang dan sampel berjumlah 32 orang siswa kelas X Mekatronika SMKN 1 Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan dari jumlah populasi (*Total Sampling*). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika. Sedangkan data kreativitas siswa dan lingkungan belajar dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) kreativitas siswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Sumatera Barat sebesar 36,40%, (2) kreativitas siswa berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Sumatera Barat sebesar 26,01%, (3) lingkungan belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Sumatera Barat sebesar 24,46%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa dan lingkungan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa di SMKN 1 Sumatera Barat, semakin tinggi kreativitas siswa dan semakin baiknya lingkungan belajar, maka semakin tinggi hasil belajar.

Kata Kunci : Kreativitas siswa, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Kontribusi Kreativitas Siswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X Mekatronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Syahril, S.T., M.SCE., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika sekaligus dosen penguji skripsi.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus dosen penguji skripsi.
4. Bapak Drs. Zulkifli Naansah ,M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Bapak Drs. H. Sukaya, selaku Pembimbing I sekaligus Dosen penguji yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Dr. Edidas, M.T., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen penguji yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Thamrin, S.Pd, M.T., selaku ketua penguji.
8. Bapak Drs. Tasman Mu'is, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Sumatera Barat.
9. Bapak Budy Prianto, S.Pd., selaku Guru Bidang Studi di SMKN 1 Sumatera Barat
10. Seluruh guru dan staf administrasi di SMKN 1 Sumatera Barat.
11. Mama dan papa tercinta, beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan serta bantuan moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman Teknik Elektronika khususnya angkatan 2012 yang telah rela meluangkan waktunya untuk membantu dan menyemangati sehingga penulisan ini berjalan dengan lancar.
13. Senior dan junior Teknik Elektronika khususnya angkatan 2011, 2013, 2014, 2015 yang selalu memberikan masukan dan membantu serta menyemangati sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
14. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika (MPBE).....	12
B. Hasil Belajar	13

C. Lingkungan Belajar	17
D. Kreativitas.....	24
E. Penelitian Relevan	30
F. Kerangka Berfikir	34
G. Hipotesis Penelitian	36
 BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Jenis dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik analisis Data	48
 BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	68
C. Analisis Regresi Berganda	72
D. Uji hipotesis.....	75
E. Pembahasan	80
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Semester Ganjil MPBE Kelas X Mekatronika Tahun Pelajaran 2015/2016.....	5
2. Prilaku siswa Kelas X Mekatronika Pada Mata Diklat MPBE	8
3. Populasi Penelitian.....	40
4. Model Skala Likert	42
5. Hasil uji validitas Kreativitas (X1)	45
6. Hasil uji validitas Lingkungan Belajar (X2).....	46
7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	47
8. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden.....	49
9. Hasil perhitungan stastistik Kreativitas	62
10. Distribusi frekuensi skor Kreativitas.....	63
11. Hasil perhitungan stastistik Lingkungan Belajar	64
12. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Belajar.....	65
13. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar.....	66
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	67
15. Uji Linieritas Kreativitas – Hasil Belajar.....	69
16. Uji Lineritas Lingkungan Belajar – Hasil Belajar	70
17. Uji Multikoliniearitas.....	72
18. Analisis Korelasi Ganda X1X2 Terhadap Y	75
19. Analisis Uji F	76
20. Analisis Korelasi Sederhana X1 Terhadap Y	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	36
2. Kurva Normal Skor Kreativitas	63
3. Kurva Normal Skor Lingkungan Belajar	65
4. Kurva Normal Skor Hasil Belajar	67
5. Garis Regresi $Y=a+b_1x_1+b_2x_2$	73
6. Daerah Penentuan Penolakan Pada Uji-F (X_1, X_2-Y)	76
7. Daerah Penentuan penolakan pada uji-t (X_1-Y)	78
8. Daerah Penentuan penolakan pada uji-t (X_2-Y)	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Instrumen Uji Coba	86
2. Angket Uji Coba Penelitian	88
3. Tabulasi Data Uji Coba Kreativitas (X_1)	95
4. Tabulasi Data Uji Coba Lingkungan Belajar (X_2)	96
5. Uji Validitas dan Reabilitas Kreativitas (X_1)	97
6. Uji Validitas dan Reabilitas Lingkungan Belajar (X_2)	98
7. Menghitung Validitas Uji Coba Kreativitas (X_1)	99
8. Menghitung Validitas Uji Coba Lingkungan Belajar (X_2)	102
9. Menghitung Reliabilitas Kreativitas (X_1)	105
10. Menghitung Reliabilitas Lingkungan Belajar (X_2)	107
11. Angket Penelitian Valid	109
12. Tabulasi Data Penelitian Kreativitas (X_1)	116
13. Tabulasi Data Penelitian Lingkungan Belajar (X_2)	117
14. Hasil Belajar Sampel	118
15. Menghitung Mean, Varians, Standar Deviasi	119
16. Distribusi Kelas Interval	122
17. Uji Normalitas dengan Chi Kuadrat	126
18. Uji Linearitas	138
19. Analisis Regresi Linear Berganda	147
20. Pengujian Hipotesis	152
21. Tabel Nilai r Product Moment	156

22. Tabel Nilai Distribusi t.....	157
23. Tabel Nilai Distribusi F	158
24. Tabel Nilai Distribusi Z ..	162
25. Tabel Distribusi Chi Square.....	164
26. SKKD Teknik Mekatronika	165
27. Daftar nilai Ujian Semester SiswaKelas X Mekatronika Tahun Pelajaran 2015/2016.....	170
28. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Kampus.....	173
29. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	174
30. Surat Keterangan selesai penelitian	175
31. Dokumentasi penelitian	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Upaya pemerintah untuk mendukung pendidikan dapat dilihat dan diselenggarakannya pendidikan disekolah (*formal*) maupun di luar sekolah (*informal*). Sekolah tidak boleh diartikan hanya sekedar sebuah ruangan atau gedung atau tempat berkumpul dan mempelajari sejumlah materi pengetahuan, akan tetapi sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan terikat akan norma dan budaya yang mendukung suatu sistem nilai. Jadi, sekolah dapat diartikan sebuah kerja sama sejumlah orang yang menjalankan seperangkat fungsi mendasar untuk melayani kelompok umur tertentu dalam ruang kelas yang pelaksanaannya dibimbing oleh guru melalui kurikulum bertingkat untuk mencapai tujuan intruksional dengan terikat norma dan budaya yang mendukungnya sebagai sistem nilai.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang didirikan untuk menciptakan lulusan agar siap kerja sesuai dengan kreativitas siswa. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah kejuruan BAB I Pasal 1 Ayat 3, bahwa “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”. Berdasarkan pernyataan tersebut, jelas bahwa sekolah menengah kejuruan memfokuskan pada suatu program keahlian atau program-program pendidikan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan. Berdasarkan hasil observasi awal, SMKN 1 Sumatera Barat merupakan sekolah menengah kejuruan yang bertujuan membentuk siswa ke arah profesionalisme kerja. Seperti kebanyakan SMK Negeri lainnya, SMKN 1 Sumatra Barat juga terdapat beberapa jurusan, dan salah satunya Teknik Elektronika yang terdiri dari dua Kompetensi Keahlian yaitu Teknik Audio Video (TAV) dan Mekatronika.

Ada beberapa mata diklat yang dipelajari di Teknik Elektronika SMKN 1 Sumatera Barat, salah satunya adalah Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika. Mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika merupakan mata diklat yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajarannya. Selain itu, mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika merupakan mata diklat yang terdiri dari teori dan praktikum yang cakupan pembelajarannya seperti, membaca skema elektrikal & mekanikal, Teknik Penggunaan Perkakas

Tangan Elektronika, Teknik *Cabling*, Teknik *Soldering & Desoldering*. Mata diklat ini merupakan mata diklat yang penting, karena dipelajari pada kompetensi keahlian TAV dan kompetensi keahlian Mekatronika, sehingga harus dikuasai oleh setiap siswa jurusan Teknik Elektronika di SMKN 1 Sumatera Barat.

Pada penelitian ini akan difokuskan pada kompetensi keahlian Mekatronika. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMKN 1 Sumatera Barat, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Pada mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMKN 1 Sumatera Barat yaitu 80. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Adapun unsur pembentuk Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan *intake*. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan kompetensi dasar. Daya dukung meliputi SDM, sarana dan prasarana, sedangkan *intake* merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah :

1. Tingkat Kompleksitas

Tingkat Kompleksitas adalah kesulitan atau kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Daya Dukung

- a. Sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dicapai peserta didik seperti perpustakaan, laboratorium, dan alat atau bahan untuk proses pembelajaran.
- b. Ketersediaan tenaga, manajemen sekolah, dan kepedulian sekolah.

3. *Intake*

Intake adalah tingkat kemampuan rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan kemampuan peserta didik.

Salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur adalah hasil belajar siswa. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Dimiyati & Mudjiono (2015: 200) mengemukakan, “Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol”.

Pada mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika ditemukan hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester ganjil kelas X Mekatronika SMKN 1 Sumatera Barat tahun pelajaran 2015/2016 masih ada

yang belum mencapai KKM. Data hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester ganjil kelas X Mekatronika SMKN 1 Sumatera Barat dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Ganjil Kelas X Mekatronika SMKN 1 Sumatera Barat Mata Diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Semester Ganjil Juli-Desember Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Grup	Hasil Belajar				Nilai rata-rata Kelas
		< 80,00		≥80,00		
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
X Mekatronika	A (16 Siswa)	12	75,00 %	4	25,00 %	76,75
	B (16 (Siswa)	9	56,25 %	7	43,75 %	79,00
Total	32 Siswa	21	65,63 %	11	34,38 %	

Sumber : Guru Mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Kelas X Mekatronika SMKN 1 SUMBAR

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas X Mekatronika A adalah 76,75 dan rata-rata kelas Mekatronika B adalah 79,00. Data ini memberi gambaran bahwa proses belajar mengajar telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun hasil yang diperoleh belum seluruhnya mencapai nilai optimal, jika dilihat dari jumlah siswa yang lulus atau tidak, menunjukkan nilai hasil belajar siswa sebanyak 21 orang (65,63%) mendapatkan nilai di bawah batas KKM (<80), dan 11 orang (34,38%) mendapatkan hasil belajar sama atau di atas KKM (≥80). Masalah ini dapat disebabkan oleh faktor yang datang dari dalam diri (*internal*) dan faktor dari luar diri (*eksternal*).

Hal ini sependapat dengan Slameto (2010: 54) yang menyatakan “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi minat, cara belajar, bakat, motivasi, ingatan, intelegensi dan kreativitas, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu, yang meliputi masyarakat sekitar, keluarga, sarana prasarana belajar dan lingkungan belajar. Dari hasil observasi yang dilakukan yaitu wawancara dengan guru mata diklat, salah satu faktor internal yang diduga memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kreativitas siswa seperti , memiliki rasa ingin tahu, bersikap terbuka, percaya diri, dan berfikir fleksibel. Karena dapat dilihat masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kreativitas siswa, jika dilihat di SMKN 1 Sumatera Barat, kreativitas siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa cenderung bersikap pasif, acuh tak acuh, kurangnya rasa ingin tahu, jarang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, mudah bosan, sering mengeluh ingin cepat pulang, dan mencari kesibukan masing-masing, serta siswa cenderung menunggu semua informasi dari guru, selain itu siswa juga kurang percaya diri baik itu bertanya, menanggapi pertanyaan teman, maupun menyampaikan gagasan saat proses pembelajaran terjadi. Julius Chandra (1994: 17) “Kreativitas adalah kemampuan mental dan berbagai jenis keterampilan khas manusia

yang dapat melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinal, sama sekali baru, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna”.

Selain kreativitas siswa lingkungan belajar siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika, lingkungan belajar siswa di SMKN 1 Sumatera Barat pada mata diklat ini masih kurang baik, hal ini terlihat dari baik atau tidaknya hubungan anak dengan anggota keluarga seperti, bapak, ibu, kakak dan adik dilingkungan keluarga, baik atau tidaknya hubungan anak dengan guru dan teman-temannya dilingkungan sekolah dan baik atau tidaknya hubungan anak dengan lingkungan masyarakat.

Slameto (2010: 77) mengemukakan bahwa, “Keadaan lingkungan tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh pengaruh-pengaruh dari sekitar yang mempengaruhi hasil belajar, karena untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran”. Lingkungan belajar tersebut adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa dan mempengaruhi hasil belajar, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar yang baik akan memberi pengaruh yang positif terhadap siswa, berupa kreativitas siswa belajar yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai perilaku siswa dalam proses pembelajaran pada mata diklat Melaksanakan Pekerjaan

Bengkel Elektronika kelas X Mekatronika di SMKN 1 Sumatera Barat

Tahun Ajaran 2015/2016, seperti yang tercantum pada Tabel 2:

Tabel 2. Prilaku Siswa Kelas X Mekatronika pada Mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika di SMKN 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2015/2016

No	Prilaku Siswa dalam PBM	Kelas		Jumlah
		Meka A	Meka B	
1	Mengajukan pertanyaan	3	5	8
2	Memberi tanggapan/komentar	4	2	6
3	Mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru	14	11	25
4	Menyontek pada waktu ulangan	6	8	14
5	Terlambat masuk kelas	3	5	8
6	Keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung	4	6	10
7	Meninggalkan kelas tanpa keterangan pada saat proses pembelajaran berlangsung	1	3	4
8	Ribut pada saat proses pembelajaran	3	6	9
9	Hubungan interaksi siswa yang kurang harmonis dengan guru	2	3	5
10	Hubungan interaksi siswa yang kurang harmonis dengan siswa lainnya.	3	3	6

Sumber : Guru mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika kelas X Mekatronika di SMKN 1 Sumatera Barat

Sehubungan dengan masalah tersebut, untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi kreativitas siswa dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika di SMKN 1 Sumatera Barat, maka penelitian ini diberi judul “Kontribusi Kreativitas Siswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil

Belajar Pada Mata Diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Kelas X Mekatronika di SMKN 1 Sumatera Barat ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel 1 hasil belajar siswa belum optimal, ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.
2. Siswa terlihat pasif pada saat proses pembelajaran, ini dapat dilihat dari sedikitnya tanggapan/komentar sewaktu proses pembelajaran berlangsung.
3. Kreativitas siswa masih rendah dalam mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika, ini dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.
4. Lingkungan belajar siswa masih kurang baik, ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung siswa masih ada yang keluar masuk kelas. Sehingga keadaan kelas tidak tenang sehingga mengganggu proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang diungkapkan dalam identifikasi masalah di atas dan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan, maka hanya dibatasi pada masalah, “Kontribusi Kreativitas Siswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Kelas X Mekatronika di SMKN 1 Sumatera Barat ”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut :

1. Seberapa Besar kontribusi kreativitas siswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Kelas X Mekatronika di SMKN 1 Sumatera Barat?
2. Seberapa Besar kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar pada mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Kelas X Mekatronika di SMKN 1 Sumatera Barat?
3. Seberapa besar kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Kelas X Mekatronika di SMKN 1 Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi kreativitas siswa dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika kelas X Mekatronika di SMKN 1 Sumatera Barat
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar pada mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Kelas X Mekatronika di SMKN 1 Sumatera Barat.
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Kelas X Mekatronika di SMKN 1 Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, diharapkan agar dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan dimasa mendatang.
2. Bagi Sekolah, diharapkan agar dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran Dasar Kejuruan.
3. Bagi Siswa, diharapkan agar dapat meningkatkan Kreativitas Siswa dan lingkungan belajar yang lebih baik lagi guna untuk meningkatkan hasil belajar.